

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI KELAS V SDN 14 BATIPUH
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**THREYE WIDYA ASTUTI
BP/NIM: 2011/1108221**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh
Tanah Datar

Nama :THREYE WIDYA ASTUTI
BP/NIM : 2011/ 1108221
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nasrul, M.Pd

NIP. 1960040 198803 1 003



Dr. Nur Asma, M.Pd

NIP. 19560605 198103 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dr. Muhammadi, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar

Nama : THREYE WIDYA ASTUTI

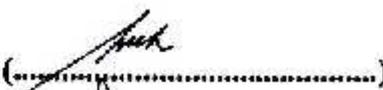
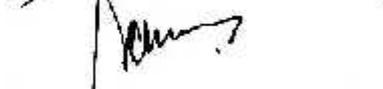
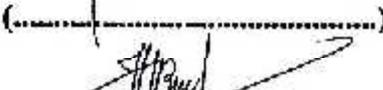
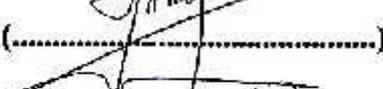
Nim : 1108221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Nasrul, M.Pd	(..... 
2. Sekretaris	: Dr. Nur Asma, M.Pd	(..... 
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	(..... 
4. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(..... 
5. Anggota	: Dra. Asnidar. A	(..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar”** benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Januari 2016

Yang menyatakan,

Threye Widya Astuti

ABSTRAK

Threya Widya A, 2016. Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *NHT* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN14 Batipuh Tanah Datar, ditemukan fakta bahwa pembelajaran IPS masih secara konvensional, guru kurang menerapkan variasi model pembelajaran dan kurang membimbing siswa dalam diskusi kelompok sehingga siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran IPS. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *NHT* untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan: a) Perencanaan siklus I adalah 84% dan siklus II menjadi 96%. b) Pelaksanaan aktivitas guru siklus I adalah 79% pada siklus II menjadi 96%, Pelaksanaan aktivitas siswa siklus I adalah 79% pada siklus II menjadi 96%. c) Hasil belajar siswa siklus I 72,56 sedangkan siklus II menjadi 81,17. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tim penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together (NHT)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
Ibu Masniladevi, S.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd. selaku Ketua UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi yang baik.
3. Bapak Drs. Nasrul M.Pd. selaku pembimbing I yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan

bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Nur Asma M.Pd selaku pembimbing I yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Zuraida, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd. selaku penguji II, dan Ibu Dra. Asnidar A selaku penguji III.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak Kepala sekolah dan majelis guru SDN 14 Batipuh Tanah Datar, yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Tak terkecuali untuk siswa- siswi SDN 14 Batipuh Tanah Datar.
8. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa horma, penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik moril maupun materil pada penulis.
9. Teristimewa untuk suamiku tercinta Riko Muhandi dan anakku Raffasya Shidqi Alfarizky yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa restu bagi penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan studi ini.
10. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian.

11. Semua pihak yang telah ikut membantu memberikan kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Bukittinggi, Januari 2016

Threye Widya Astuti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB IIAKAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat <i>Cooperative Learning</i>	9
2. Model <i>Cooperative Learning</i> tipe NHT.....	12
3. Hasil Belajar.....	15
4. Hakekat Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	17
5. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	19
B. Kerangka Teori	21

BAB IIIMETODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu dan Lama Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian	25

3. Prosedur Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian.....	30
2. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian	32
E. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Siklus I Pertemuan I.....	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	57
2. Siklus I Pertemuan II	63
a. Perencanaan	63
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	72
d. Refleksi	86
3. Siklus II	90
a. Perencanaan	90
b. Pelaksanaan	93
c. Pengamatan	99
d. Refleksi	112
B. Pembahasan	116
1. Pembahasan Siklus I.....	116
2. Pembahasan Siklus II	123
BAB IVSIMPULAN	
A. Kesimpulan	130
B. Saran	131
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 14 Batipuh Semester I T.P 2015/ 2016	3
2. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan I.....	43
3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan I.....	55
4. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siswa Siklus I Pertemuan II	69
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan II.....	83
6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	84
7. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Siswa Siklus II.....	97
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II	111
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	154
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	159
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	162
12. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	165
13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	168
14. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	172
15. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	198
16. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	203
17. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	206
18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	209
19. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	212
20. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	216
21. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	239

22. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	244
23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	246
24. Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	249
25. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	252
26. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II	256
27. Rekapitulasi hasil belajar siswa.....	259
28. Rekapitulasi Penilaian RPP	260
29. Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Guru	261
30. Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Siswa.....	262

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan	
1. Kerangka Konseptual	22
2. Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	133
2. Hasil Diskusi Kelas Siswa Siklus I Pertemuan I	147
3. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	151
4. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	155
5. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I	156
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	159
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I	160
8. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	161
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	162
10. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	164
11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	167
12. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	171
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	174
14. Hasil Diskusi Kelas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	190
15. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	192
16. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	198
17. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	199
18. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	202
19. Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I	203
20. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	203
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	204
22. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	206
23. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	209
24. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	213
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	216
26. Hasil Diskusi Kelas Siswa Siklus II	229
27. Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II	231
28. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	237
29. Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II	238

30. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	241
31. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	242
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	243
33. Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	245
34. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	248
35. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II	252
36. Rekapitulasi hasil belajar siswa.....	255
37. Rekapitulasi Penilaian RPP	256
38. Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Guru	257
39. Rekapitulasi Penilaian Aktifitas Siswa.....	258
40. Surat Izin Melaksanakan Observasi Dan Penelitian Dari Jurusan	
41. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	
42. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	
43. Foto Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum Sekolah Dasar (SD) yang harus dipelajari oleh siswa di SD yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Mata pelajaran IPS berkelanjutan dari SD sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu kurikulum IPS terus disempurnakan. Melalui mata pelajaran IPS di SD siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional dan global.

Tujuan pembelajaran IPS adalah memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat, menolong siswa mengembangkan keterampilan, dan sikap dalam bermasyarakat serta berperan serta dalam be

masyarakat. Siswa diharapkan mampu berfikir kritis, berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik. Namun pembelajaran IPS yang terlaksana pada saat ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Dimana pembelajaran yang dilaksanakan belum membangkitkan sikap kritis pada siswa dan belum memiliki kemampuan berkomunikasi serta bekerjasama dengan baik yang tidak mendukung kreatifitas siswa. Kondisi pembelajaran IPS tersebut belum sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SDN 14 Batipuh Tanah Datar dalam pembelajaran IPS penulis menemukan beberapa permasalahan di antaranya: 1) Guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, dimana masih dominannya guru dalam menggunakan metode ceramah, 2) Guru kurang menerapkan variasi model pembelajaran. 3) Guru kurang memotivasi untuk aktif dalam diskusi kelompok. Hal tersebut tentunya berdampak terhadap siswa, diantaranya: 1) Siswa bersifat pasif dalam pembelajaran, 2) Tidak semua siswa yang siap untuk menjawab pertanyaan dari guru 3) Siswa tidak melakukan diskusi dengan sungguh- sungguh.

Permasalahan di atas jelaslah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai semester siswa dari tahun ke tahun yang selalu di bawah KKM. Begitu juga dengan nilai Mid Semester 1 siswa kelas 5 SDN 14 Batipuh Tanah Datar dalam pembelajaran IPS yang mana rata-rata yang dicapai adalah 63 Sedangkan batas KKM yang ditetapkan adalah 75, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1: Nilai Mid Semester1 IPSSiswa pada Tahun
Pelajaran2015/2016**

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai Siswa	Tuntas	Tidak tuntas
1	IS	75	69		✓
2	AA	75	51		✓
3	SR	75	54		✓
4	MA	75	51		✓
5	MPS	75	40		✓
6	IJ	75	57		✓
7	KA	75	69		✓
8	RA	75	60		✓
9	AAN	75	57		✓
10	FIZ	75	60		✓
11	GH	75	57		✓
12	HL	75	80	✓	
13	MA	75	77	✓	✓
14	PN	75	60		✓
15	RH	75	51		✓
16	RM	75	80		✓
17	SJ	75	71	✓	
18	AJ	75	80	✓	
19	SF	75	77	✓	✓
20	DW	75	77	✓	✓
Jumlah			1258	6	14
Rata-rata			63		

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai Mid Semester1 yang di capai oleh siswa pada semester 1 belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dimana hanya 6 orang siswa yang tuntas dari 20 orang siswa. Tujuan pembelajaran IPS yang di harapkan belum tercapai dengan baik. Hal ini disebabkan belum tepatnya model pembelajaran yang dilakukan guru sehingga siswa belum dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS dan

rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Siswa menganggap pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang membosankan.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran IPS tersebut maka dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat berpikir secara kritis, berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik sehingga mendukung kreatifitas siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan model pembelajaran yang cocok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Banyak model pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Cooperative Learning*, sebagaimana yang diungkapkan NurAsma (2009:2) "*Cooperative Learning* adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas atau menyelesaikan suatu tujuan bersama". Sedangkan menurut Isjoni (2011:15) "*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar".

Dalam *Cooperative Learning* terdapat beberapa variasi model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran IPS salah satunya adalah *Numbered Head Together* (NHT). Sebagaimana yang disebutkan Taufina (2009:146) "NHT adalah suatu model belajar dimana siswa

diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.”. NHT bertujuan

melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang terdapat dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Model pembelajaran NHT adalah model pembelajaran yang menggunakan keaktifkan siswa dan melatih siswa untuk dapat berinteraksi dengan siswa lain maupun dengan guru, dapat membantu siswa mengembangkan daya nalarnya, keterampilan serta kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan. Pada saat belajar kelompok dengan sendirinya kemampuan siswa untuk berpikir secara logis dan kritis dapat terlatih. Serta keterampilan sosial seperti berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dapat terlatih dengan baik dengan begitu tujuan pembelajaran IPS yang menuntut penguasaan kosep dan keterampilan sosial dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Model *Cooperative Learning* TipeNHTuntuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar? Untuk membahas masalah diatas secara khusus rumusan masalah dapat di rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* TipeNHT untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPSdengan menggunakan model *Cooperative Learning* TipeNHTuntuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar yang dapat di capai dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe NHTdi Kelas 5 SDN 14 Batipuh Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas secara umum tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Penggunaan Model *Cooperative Learning* TipeNHTuntuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar.

Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 14 Batipuh Tanah Datar.
3. Peningkatan hasil belajar yang dapat di capai dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT di Kelas 5 SDN 14 Batipuh Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberi sumbangan pikiran bagi pembaca dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi siswa, untuk melatih kreatifitas siswa dalam belajar dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi guru, membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan model pembelajaran.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.
5. Bagi Instansi terkait, dapat menjadi pedoman meningkatkan kualitas guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolahnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative mengandung pengertian kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperative siswa belajar dalam sebuah kelompok diharapkan semua siswa dalam kelompok dapat berpartisipasi aktif dan mampu membangun hubungan sosial yang baik dalam kelompok.

Menurut NurAsma (2009:2) “Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis dimana kelompok-kelompok kecil bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Sedangkan menurut Isjoni (2011:15) “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar”.

Selain itu Miftahul (2011:32) juga menjelaskan pembelajaran kooperatif adalah mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat dikatakan bahwa model *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam belajar kelompok dan bertanggung jawab terhadap aktivitas kelompok, serta saling membantu dalam belajar sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik yang anggotanya antara 4-6 orang. Dalam *Cooperative Learning* siswa dapat mengikuti penjelasan guru secara aktif, menyelesaikan tugas-tugas kelompok, memberikan penjelasan terhadap teman sekelompok dan mendorong teman sekelompok untuk aktif.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Cooperative Learning bertujuan agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, dapat bertanggung jawab dalam kelompok dan dapat bekerja sama dalam kelompok. Menurut NurAsma (2009:3) “Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Sedangkan menurut Isjoni (2011:21) “Tujuan utama dalam penerapan *Cooperative Learning* adalah agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-tamannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain

mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok”

Model *Cooperative Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa . Juga dapat meningkatkan sikap saling menghargai pendapat, mampu mengemukakan pendapat dan sikap tanggung jawab siswa dapat terlatih dengan baik.

c. Model – model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa tipe pembelajaran yang dapat dicocokkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Menurut Trianto (2007:49) *Cooperative Learning* terdiri atas :

1) STAD (*Student Teams Achievement*), 2) TGT (*Teams Games Tournament*), 3) Model Jigsaw, 4) Think-Pair-Share (TPS), 5) NHT (*Numbered Head Together*).

Sedangkan Taufina (2009:230) membagi *Cooperative Learning* atas: 1) STAD(*Student Teams Achievement*), 2) Jigsaw, 3) TGT (*Teams Games Tournament*), 4) NHT (*Numbered Heads Together*), 5) Bermain Peran (*Role Playing*)

Dari beberapa model yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak variasi model yang dapat dipilih oleh guru sesuai dengan materi, waktu, dan kemampuan guru dalam

menggunakan pendekatan tersebut. Dengan demikian perlu dipilih pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan *Cooperative Learning* tipe NHT.

2. Model Cooperative Learning Tipe NHT

a. Pengertian Model Cooperative Learning Tipe NHT

Cooperative Learning Tipe NHT (*Numbered Head Together*) umumnya melibatkan semua siswa karena semua siswa mendapatkan nomor yang diberikan guru sehingga tidak ada siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Taufina (2009:146) NHT adalah “suatu model belajar dimana siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.”.

Sedangkan menurut Trianto (2007:82) NHT pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”.

Selain itu Miftahul (2011: 130) juga menjelaskan bahwa NHT adalah bentuk variasi diskusi kelompok dimana masing- masing siswa diberi nomor yang bertujuan untuk melaporkan hasil diskusi.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa NHT dapat melibatkan semua siswa secara aktif, dapat melatih tanggung

jawab siswa terhadap guru dan kelompok mereka masing-masing. Semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang mendominasi.

b. Kelebihan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT

Kelebihan dari penerapan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah dapat meningkatkan aspek akademik dan non akademik. Pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan unsur-unsur psikologis seperti siswa menjadi lebih aktif, mampu mengeluarkan pendapat serta mampu menghargai pendapat orang lain. Hal ini disebabkan karena dalam tipe NHT siswa bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat berkomunikasi dengan bahasa sederhana dalam kelompok. Keuntungan *Cooperative Learning* juga dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen dan dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya dan siswa berprestasi (Nur Asma 2008:21).

Menurut Taufina (2011:147) “Kelebihan model pembelajaran NHT adalah: 1). Setiap peserta didik menjadi siap semua. 2). Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. 3). Peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai”

Sedangkan menurut Miftahul (2011: 138) kelebihan dari NHT adalah 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing

ide- ide dan mempertimbangkan jawaban yyang paling tepat, 2) meningkatkan semanagat kerjasama siswa.

Dalam model pembelajaran NHT semua siswa dalam kelompok dapat terlibat tidak ada siswa yang mendominasi, siswa bekerjasama untuk menemukan jawaaban yang paling tepat.

c. Langkah- langkah Model *Cooperative Learning* Tipe NHT

Didalam langkah-langkah pembelajaran NHT siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi secara aktif. Semua siswa berpartisipasi aktif tidak ada siswa yang mendominasi selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Miftahul (2011:138) langkah- langkah *Cooperative Learning* tipe NHT menggunakan empat langkah yaitu:

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok- kelompok . Masing- masing siswa dalam kelompok diberi nomor, 2) guru memberikan tugas/ pertanyaan dan masing- masing kelompok mengerjakannya, 3) kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, 4) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Sedangkan menurut Taufina (2009:147) langkah- langkah *Cooperative Learning* tipe NHT menggunakan enam fase yaitu: “1) Fase 1 penomoran, 2) Fase II mengajukan pertanyaan, 3) Fase III berpikir bersama, 4) Fase IV menjawab pertanyaan, 5) Fase V memberikan tanggapan, dan 6) Kesimpulan.”

Selain itu Trianto (2009:82) juga mengajukan langkah *Cooperatife Learning* tipe *NHT* menggunakan empat fase yaitu: “1) Fase 1: Penomoran, 2) Fase 2 : Mengajukan pertanyaan, 3) Fase 3: Berpikir bersama, dan 4) Fase 4 : Menjawab.”

Langkah-langkah model pembelajaran tipe *NHT* yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran IPS adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miftahul.

3. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Bloom (dalam Harun dan Mansur, 2007:13) ”Mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil efektif”. Sedangkan menurut Nana (2010:3) “ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku , tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

b. Jenis – jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik di banding sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud dalam tiga jenis hasil belajar yaitu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Horward Kingsley dalam Nana (2010:22) “membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita”.Selanjutnya dijelaskan oleh Bloom dalam Nana (2010:22) Secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi. (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni (a) gerakan reflek, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan dan ketepatan (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa dalam tiga ranah pembelajaran yakni: ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik maka seorang guru harus

mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

4. Hakekat Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Depdiknas (2006:575) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.” Selain itu, Dewantari (1999:1) juga menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi mencakup gejala dan masalah-masalah sosial seperti bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Gross (dalam Etin, 2005:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.” Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin, 2005:14) adalah “Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Dewantari (1999:1) menyatakan bahwa:

“Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.”

Depdiknas (2006:575) juga menyatakan bidang studi IPS

bertujuan untuk:

1) Menegal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.”

Berdasarkan beberapa rumusan ahli di atas maka dapat

disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, Ishack (1997:1.31) menyatakan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Sedangkan Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia.

5. Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dalam Mata Pelajaran IPS

Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dapat digunakan dalam pembelajaran IPS karena semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mampu bekerja sama dengan baik. Dalam pembelajaran ini pertama

Model *Cooperative Learning* tipe NHT ini dapat mengajak siswa berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok. Memupuk sikap positif

seperti bertanggung jawab, solidaritas, rajin dan aktif. Dalam penulisan ini penulis menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dalam pembelajaran IPS kelas V semester I dengan kompetensi dasar menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT dilakukan dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Miftahul yang terdiri dari empat langkah. Untuk lebih rinci langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe NHT menurut Miftahul adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok- kelompok . Masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
2. Guru memberikan tugas/ pertanyaan dan masing- masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

B. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model atau metode yang tepat dengan siswanya.

Bidang studi IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang IPS seorang guru dapat menggunakan model *Cooperative Learning*, terutama tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

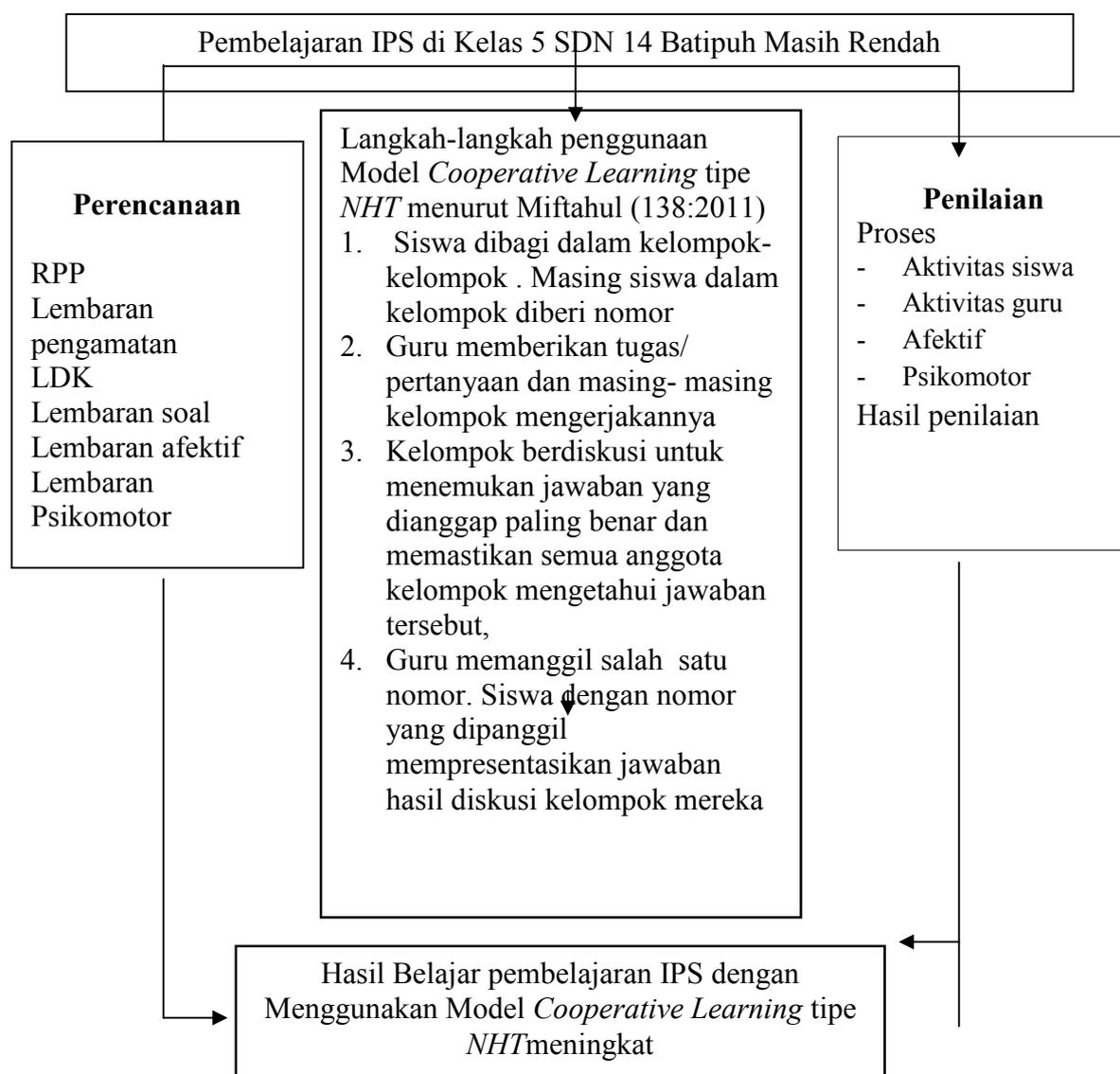
Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* ini tentunya memiliki keunggulan yang mengajak siswa untuk bersosialisasi dan bekerjasama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif siswa seperti rasa tanggungjawab, solidaritas, rajin, aktif dan lain sebagainya. Selain itu, langkah pembelajaran tipe *NHT* mengkolaborasikan antara penilaian individu dan kelompok secara adil sehingga menuntut kerjasama yang baik dalam kelompok.

Agar pembelajaran tipe *NHT* pada pembelajaran IPS berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok- kelompok . Masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
2. Guru memberikan tugas/ pertanyaan dan masing- masing kelompok mengerjakannya.

3. Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan kerangka teori di bawah ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN.

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Hasil penelitian pada penilaian RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh 75 % dengan kategori cukup dan pada pertemuan II 89 % dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh 96 % dengan kategori sangat baik.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe NHT pada penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan I memperoleh 67 % dengan kategori cukup dan pada pertemuan II 92 % dengan kategori sangat baik. Pada siklus II memperoleh 96 % dengan kategori sangat baik. Penilaian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh 71 % dengan kategori cukup dan pada pertemuan II 88 % dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh 96 % dengan kategori sangat baik.
- 3) Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 14 Batipuh dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT sudah mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh ketuntasan hasil belajar 35% dengan rata-rata kelas 68,58 siklus

I pertemuan II diperoleh ketuntasan hasil belajar 55% dengan rata-rata kelas 76,05 dan pada siklus II diperoleh ketuntasan 80%. Dengan rata-rata kelas 81,17

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT dalam mata pelajaran IPS. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran NHT dimana awal pembelajaran adalah memulai pembelajaran dari apa yang diketahui siswa. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah memfasilitasi, memotivasi serta menyediakan kondisi belajar siswa yang optimal.
3. Dalam pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* NHT siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Pemerolehan pengetahuan baru didapat melalui pemecahan masalah dan penemuan.

4. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.